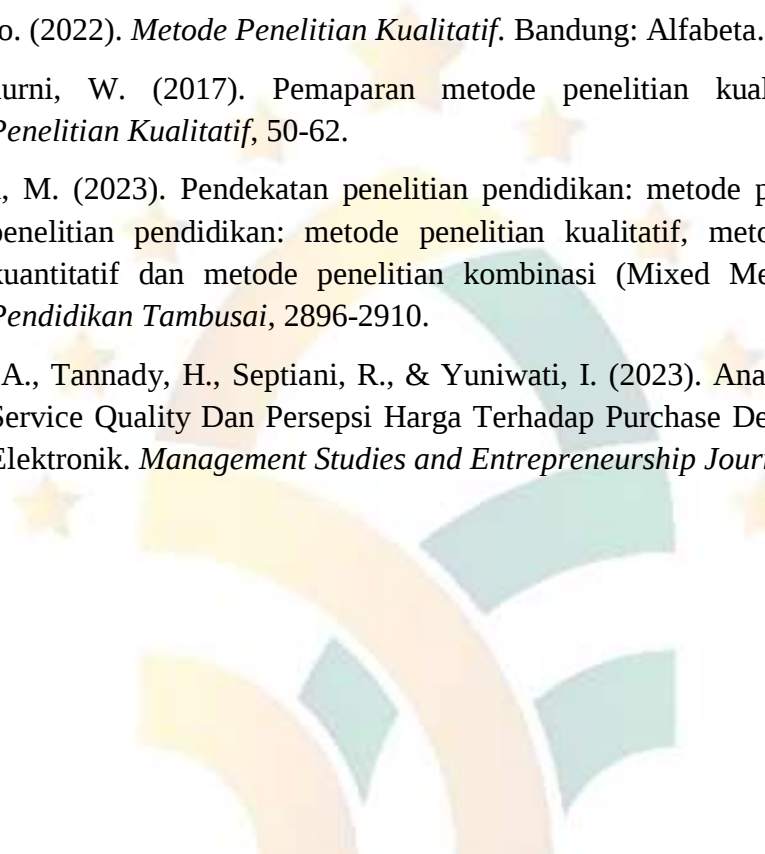


DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2016). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia , L. (2017). Citra Tubuh (Body Image) Remaja Perempuan. . *Jurnal Musawa*, 5-4.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. . Jakarta: Rineka Cipta.
- Assyakurrohim, D., Ikhran , D., & Sirodj, R. A. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 1-9.
- Bandura, A. (2017). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Berawi, K. &. (2022). Sindrom Rapunzel: Laporan Kasus. *Jurnal Ilmu Kedokteran Indonesia*, 103-112.
- Bungin, B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. . Jakarta: Kencana.
- Cox, H. R. (2022). *Sport psychology concepts and applications*. Dubuque: Wm.C. Brow Publisher.
- Denich, A. U., & Ifdil, I. (2015). Konsep body image remaja putri. . *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 55-61.
- Dewi & Kurniawan. (2020). Dinamika Psikologis Individu yang Mengalami Trikotilomania. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(01), 40-48.
- Hakim , T. (2015). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* . Jakarta: Purwa Suara.
- Hardika, P. A. (2021). Sindrom Rapunzel–Diagnosis dan Tatalaksana. *Cermin Dunia Kedokteran*, 343-345.
- Hosio, J. (2017). *Kebijakan Publik dan Desentralisasi*. Yogyakarta: Laksbang.
- Ifdil , I., Denich, A., & Ilyas, A. (2017). Hubungan body image dengan kepercayaan diri remaja putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 107-113.
- Koentjaraningrat. (2019). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leman, M. (2020). *Membangun Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta : Majalah Anakku.

- Lestary, Z. A. (2020). *Perancangan Informasi Dampak Perilaku Trikotilomania Pada Anak Di Usia Remaja*. Bandung: (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Mansur, A. R., & Marmi, M. (2023). *Alopecia Memahami Rambut Rontok pada Anak dan Remaja*. Banjaran: CV.Eureka Media Aksara.
- Maramis, W. F. (2019). *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Monks, F. J. (2021). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian*. . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Musianto, L. S. (2022). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 123–136.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. . Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurika, A. (2016). Hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri remaja yang mengunggah foto selfie di Instagram. *Pendidikan dan Konseling*, 67-71.
- Nurjanah. (2021). Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda. *Jurnal Mahasiswa*, 1.
- Petrus, J., & Patalatu, S. J. (2020). Pengaruh Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 80–88.
- Pitoewas, B. (2018). Pengaruh lingkungan sosial dan sikap remaja terhadap perubahan tata nilai. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8-18.
- Rakhmat, J. (2017). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohmah, J. (2018). Pembentukan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Pujian, 2 (1), 117-134.
- Santoso, S. (2017). *Perencanaan dan Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J. W. (2015). *Perkembangan Masa Hidup*. Bandung: Erlangga.
- Saputra, A. E. (2023). Sistem Pasistem Pakar Diagnosa Penyakit Kejiwaan Menggunakan Metode Forward Chaining. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 1300-1313.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Nata Karya Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 50-51.

- Soemarwoto, O. (2019). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Sudarsono, B. (2015). Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi. *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 7-14.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif. *Jurnal Penelitian Kualitatif*, 50-62.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2896-2910.
- Zakhra, A., Tannady, H., Septiani, R., & Yuniwati, I. (2023). Analisis Pengaruh Service Quality Dan Persepsi Harga Terhadap Purchase Decision Produk Elektronik. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 539-546.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Sindrom Trikotilomania	Bentuk Sindrom Trikotilomania	-Mencabut rambut pada rambut kepala -Mencabut rambut pada alis -Mencabut rambut pada bulu mata -Mencabut rambut pada area sensitif	1. Bisakan Anda memberikan gambaran tentang sindrom trikotilomania ini? 2. Pada bagian tubuh mana saja yang berdampak secara fisik saat sindrom trikotilomania ini bereaksi?
	Situasi Sindrom Trikotilomania	-Waktu kejadian (saat stress, panik, khawatir, takut, marah, cemas, dan sedih secara berlebihan)	1. Apa penyebab Anda mengalami sindrom trikotilomania ? 2. Pada saat kapan Anda mulai mengalami sindrom trikotilomania? 3. Pada saat keadaan bagaimana sindrom trikotilomania ini bereaksi? 4. Bagaimana sindrom trikotilomania ini berdampak kepada kepercayaan diri Anda?
Kepercayaan Diri	Positif	- yaitu sikap seseorang yang yakin tentang akan kemampuan diri sendiri.	1. Sebelum sindrom trikotilomania ini ada, apakah Anda termasuk orang yang percaya diri dan memiliki sikap positif? 2. Sebelum mengalami sindrom trikotilomania, bagaimana kepercayaan diri Anda di lingkungan keluarga, dan sosial? 3. Setelah Anda mengalami sindrom

			trikotilomania, tindakan seperti apa yang Anda lakukan supaya kepercayaan diri Anda terus positif?
	Optimisme	- sikap optimis seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri	1. Apakah sindrom trikotilomania berdampak terhadap sikap optimis Anda di lingkungan sosial? 2. Setelah mengalami ini apakah rencana kedepan kamu? 3. Setelah Anda mengalami ini apakah merasa minder atau tidak?
	Objektif	- sikap seseorang yang memandang permasalahan ataupun segala sesuatu sesuai dengan kebenaran	1. Setelah mengalami sindrom trikotilomania apakah Anda bisa menilai orang lain maupun diri sendiri dengan objektif? 2. Setelah mengalami ini apakah Anda bisa percaya terhadap orang lain? 3. Bagaimana Anda menanggapi sikap orang lain?
	Rasional dan realistis	- kemampuan seseorang dalam menganalisa suatu masalah dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal	1. Apakah ada saran dari pengalaman Anda untuk orang yang mengalami sindrom trikotilomania untuk mempertahankan kepercayaan dirinya? 2. Apakah Anda percaya tentang isu mengenai sindrom trikotilomania ini?
Dampak	Positif	-peningkatan kesadaran diri -pertumbuhan pribadi -dukungan sosial	1. Adakah dampak positif dari sindrom trikotilomania ini di lingkungan sosial

			Anda? 2. Adakah dampak positif dari sindrom trikotilomania ini terhadap kepercayaan diri di lingkungan sosial?
	Negatif	-kepercayaan diri yang menurun terhadap remaja yang mengalami sindrom trikotilomania - penurunan kepercayaan diri pada lingkungan sosial, seperti di keluarga, teman sebaya, dan juga masyarakat.	1. Adakah dampak negatif dari sindrom trikotilomania ini di lingkungan sosial Anda? 2. Adakah dampak negatif dari sindrom trikotilomania ini terhadap kepercayaan diri di lingkungan sosial?

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Lampiran 2 Verbatim

Waktu	Minggu, 18 Mei 2025
Durasi	15 menit
Topik	Gambaran Sindrom Trikotilomania Yang Dialami Remaja Di Lingkungan Sosial Desa Pringgacala Indramayu
Narasumber	Narasumber 1
Timestamp	Pada awalnya saya itu belum mengetahui apa itu sindrom trikotilomania, bahasanya juga asing didengar karena saya tidak mengerti akan hal itu. Saya mengalami mencabut rambut itu pada waktu SMP kelas 7. Sebelum mencabut rambut saya itu hanya menggulung-gulung rambut saja yang kata orang tua mah sudah bawaan dari bayi begitu. Sejak SMP kelas 7 aja saya mulai menarik dan mencabut satu persatu yang akhirnya keterusan sampai sekarang dan saya mengalami kebotakan pada kepala saya. Tapi tidak botak semua, rambut ada hanya beberapa bagian saja yang saya cabut, karena untuk mencabut rambut itu memilih tempat yang pas untuk dicabut, bukan hanya asal cabut saja kok. Rasanya itu pertama kali cabut ya sakit pedes begitu tapi lama kelamaan nagih enak jadi kaya kecanduan. Saya mencabutnya ketika saya mengalami cemas berlebihan, ketika gelisah, ketika kesepian, dan juga ketika merasa banyak pikiran, semua rasa yang berlebihan itu memunculkan pikiran saya untuk mencabut rambut, alasannya ya setelah mencabut rambut itu saya merasa lega dan tidak cemas lagi, jadi kaya rasa cemasnya itu tergantikan oleh rasa lega dari mencabut rambut itu. Mencabut rambut pada rambut kepala saja kalau saya mah. Nah, setelah saya berkonsul pada psikolog, ya pada saat itulah saya tahu bahwa saya mengidap sindrom trikotilomania.
Waktu	Minggu, 18 Mei 2025
Durasi	15 menit
Topik	Gambaran Sindrom Trikotilomania Yang Dialami Remaja Di Lingkungan Sosial Desa Pringgacala Indramayu
Narasumber	Narasumber 2

Timestamp	Semengerti saya itu sindrom ini adalah salah satu bentuk respon seseorang atas apa yang dirasakannya. Iya saya juga seperti itu, awalnya saya kira ini hanya bawaan dari kecil dan saya berharap jika suatu saat nanti sudah menambah usia tidak lagi mencabut rambut, ternyata keterusan sampai sekarang. Saya hanya mencabuti rambut di area kepala saja, yang kejadian awal mulanya saya mencabuti rambut yakni karena ibu saya pernah mencari rambutku yang menurutnya hitam tebal dan agak keriting dengan alasan rambut yang seperti itu menyebabkan gatal di kepala, dan ibu mencabut hingga ke akarnya. Dari saya yang belum mengetahui bentuk akar rambut itu seperti apa dan bagaimana, akhirnya saya penasaran dan mulai mencoba menarik rambutku sendiri hingga ke akarnya, dan dari kejadian itu saya menjadi ketagihan mencabut rambut secara terus menerus hingga sekarang. Itu mulai sejak saya duduk di bangku MTs kelas 7 dan akhirnya saya mengalami kebotakan yang tidak merata di bagian kepala yang menyebabkan ibu saya mengetahui hal itu dan merujukku ke salah satu psikolog dan saya baru tahu bahwa saya mengalami sindrom trikotilomania.
Waktu	Minggu, 18 Mei 2025
Durasi	15 menit
Topik	Gambaran Kepercayaan Diri remaja Yang Mengalami Sindrom Trikotilomania Di Lingkungan Sosial Desa Pringgacala
Narasumber	Narasumber 1
Timestamp	Sebelum saya mengalami sindrom trikotilomania ini, saya adalah orang yang selalu berpikir positif, diibaratkan apa yang terjadi pada saya itu tidak mau saya pusingi, saya selalu berpikir dan bersikap positif jika apapun yang terjadi kepada saya itu adalah sudah kehendak Tuhan YME. Kebetulan saya juga orang yang sangat percaya diri, setiap saya melakukan sesuatu, saya tidak pernah minder dan selalu berpenampilan menarik. Rambut saya dulu bagus, bisa dihelai dan dibentuk-bentuk. Dan bisa keluar rumah tidak pernah malu kalau tidak memakai kerudung atau penutup kepala. Tapi semenjak saya mengalami sindrom trikotilomania ini sudah tidak lagi merasakan mempunyai rambut kepala yang bagus, sudah tidak bisa dibentuk-bentuk lagi bahkan aku selalu merasa malu jika keluar rumah tidak memakai penutup kepala, takut banget kalau orang lain tau kalau rambut aku mengalami kebotakan yang tidak merata. Tapi saya selalu menggunakan penutup kepala untuk keluar rumah karena dengan begitu saya selalu percaya diri. Kalau untuk hal selain saya mengalami sindrom trikotilomania ini, saya selalu optimis, akan tetapi jika mengenai hal yang saya

	mengalami sindrom trikotilomania ini saya tidak optimis lagi jika sindrom ini bisa sembuh total. Dan saya tidak berani menjudge dan menyalahkan seseorang yang mengalami sindrom trikotilomania, menurut saya seseorang yang mengalami sindrom trikotiloamnia ini jika ingin keluar rumah harus memakai kerudung atau penutup kepala agar tidak diketahui oleh orang lain.
Waktu	Minggu, 18 Mei 2025
Durasi	15 menit
Topik	Gambaran Kepercayaan Diri remaja Yang Mengalami Sindrom Trikotilomania Di Lingkungan Sosial Desa Pringgacala
Narasumber	Narasumber 2
Timestamp	Kepercayaan diri menurut saya itu adalah orang yang selalu berani dan tidak merasa takut akan suatu hal. Saya juga dulu orang yang sangat percaya diri, selalu berani untuk berbicara di depan dan tentang penampilan itu selalu baik menurut saya. Bahkan sebelum saya mengalami sindrom trikotilomania saya ada niatan untuk mewarnai rambut saya seperti teman-teman saya yang lainnya. Waktu SMP saya pernah diwarnai akan tetapi cepat memudar dan pas saya MA barulah itu awal saya mengalami sindrom trikotilomania yang menyebabkan saya tidak percaya diri lagi dan mempunyai rasa malu dan takut jika orang lain mengetahuinya. Saya tidak bisa lagi mewarnai rambut saya karena rambut kepala saya mengalami kebotakan yang tidak merata bahkan sudah tidak bisa dipakekan penguncir rambut lagi. Dulu saya sangat percaya diri jika keluar rumah tidak memakai kerudung, tapi sejak saat itu saya sudah tidak berani lagi untuk keluar rumah tidak memakai kerudung bahkan saat sedang bermain bersama teman-teman saya tidak berani kalau tidak memakai kerudung lagi. Saya juga merasa tidak optimis untuk sembuh yang benar-benar sembuh karena ini salah satu penyakit mental. Setelah mengalami sindrom trikotilomania, tapi saya selalu berusaha. Saya tidak akan menyalahkan apapun terkait seseorang yang mengalami sindrom trikotilomania karena mereka melakukan itu diluar kesadaran mereka sendiri.
Waktu	Minggu, 18 Mei 2025
Durasi	15 menit
Topik	Dampak Sindrom Trikotilomania Yang Dialami Remaja Di Lingkungan Sosial Desa Pringgacala

Narasumber	Narasumber 1
Timestamp	Menurut saya dampak dari sindrom trikotilomania ini bagi remaja di lingkungan sosial ya ada dampak negatif maupun positifnya juga. Sebagaimana dampak positif itu kita bisa berpergian kemanamana selalu memakai kerudung, itu menutup aurat kan benar ya, ya dampak negatifnya kita yang mengalami ini kepercayaan dirinya tidak se full dulu, selalu merasa minder bahkan malu dan takut selalu menyelimuti kita.
Waktu	Minggu, 18 Mei 2025
Durasi	15 menit
Topik	Dampak Sindrom Trikotilomania Yang Dialami Remaja Di Lingkungan Sosial Desa Pringgacala
Narasumber	Narasumber 2
Timestamp	Benar sekali, kita yang mengalami sindrom trikotilomania ini berdampak pada kehidupan sehari-hari kita, jika tidak ditangani lebih lanjut oleh ahlinya, ya benar juga dampak positifnya kita jadi sering memakai kerudung kalau keluar rumah, dan itu untuk menutup aurat kita sebagai perempuan, kita juga bisa lebih hati-hati lagi jika melakukan sesuatu. Tapi untuk dampak negatifnya juga sangat besar ya, untuk menumbuhkan rambut saja butuh waktu yang lama, harus memakai beberapa cara seperti memakai minyak kemiri bakar, minyak zaitun, dan hair tonic lainnya. Bahkan semua itu juga tidak memengaruhi jika sudah diatasi begitu tapi kitanya masih selalu mencabut saja. Seperti mengisi air keran pada ember yang pecah. Tidak akan ada hasilnya. Kepercayaan diri kita bisa menurun hanya krena itu, selalu ada rasa malu dan minder, kita tidak bisa seperti remaja perempuan pada umumnya yang memiliki rambut kepala yang cantik, karena rambut itu adalah mahkota bagi seluruh perempuan.

Lampiran 3 Pedoman Observasi

A. Tujuan Mengamati Perilaku Kepercayaan Diri Remaja yang mengalami sindrom trikotilomania di Desa Pringgacala Indramayu.

1. Lokasi: Rumah atau tempat umum di Desa Pringgacala.
2. Waktu: selama 2 bulan
3. Metode : Observasi Partisipatif atau Non-Partisipatif
4. Instrumen : Lembar Observasi

B. Lembar Observasi

1. Kegiatan saat konsultasi kepada psikolog melalui aplikasi halodoc
2. Interaksi remaja dengan keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat.
3. Dampak psikologis setelah melakukan mencabut rambut secara kompulsif dibagian tertentu
4. Durasi berapa kali mencabut rambut setiap harinya
5. Dampak positif dan negatifnya setelah mencabut rambut secara kompulsif

C. Etika Penelitian

1. Mendapat izin dari responden dan orang tua
2. Menjaga kerahasiaan responden
3. Menghindari manipulasi atau penipuan
4. Memberikan informasi tentang tujuan penelitian
5. Menghormati privasi dan hak responden

D. Sumber Data Sekunder

1. Jurnal ilmiah tentang dampak sindrom trikotilomania terhadap kepercayaan diri remaja di lingkungan sosial
2. Laporan penelitian sebelumnya tentang penemuan kepercayaan diri remaja
3. Buku-buku tentang psikologi remaja

E. Analisis Data

1. Analisis deskriptif untuk menggambarkan gambaran sindrom trikotilomania
2. Analisis deskriptif untuk menggambarkan gambaran kepercayaan diri

3. Analisis deskriptif untuk menggambarkan dampak sindrom trikotilomania terhadap kepercayaan diri di lingkungan sosial desa Pringgacala Indramayu



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
NURJATI CIREBON**

Lampiran 4 SK Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
KECAMATAN KARANGAMPEL
DESA PRINGGACALA**

Jl. Habib Keling KM 0,5 Depan Kantor BPP Kec. Karangampel
INDRAMAYU

Kode Pos 45283

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 140 / 211 - Pem

Yang bertanda tangan di bawah ini Kuwu Desa Pringgacala Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu, menerangkan bahwa:

Nama : MAZDA FAZRIANI
NIM : 2108306103
fakultas : Dakwah dan komunikasi islam
Asal Instusi : IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Bahwa nama tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian sejak tanggal 01 Januari 2025 hingga 30 juni 2025 yang bertempat di wilayah kerja pemerintahan Desa pringgacala Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu dengan judul penelitian "*Dampak Sindrom trikotilomania terhadap kepercayaan diri Remaja di lingkungan Sosial Desa Pringgacala Indramayu*".

Demikian surat keterangan ini kami buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pringgacala, 04 Juni 2025

a.n Kuwu Desa Pringgacala



RUDIYANTO

Lampiran 5 Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM

Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 481264 Faks. (0231) 489926 Cirebon 45132
 Website: web.syekhnurjati.ac.id/fdk E-mail: info@syekhnurjati.ac.id

Nomor : 3112/In.08/F.III.1/TL.00/12/2024

Cirebon, 30 Desember 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

.....
 di
 TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak / Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami a.n. Saudara/i:

Nama	:	MAZDA FAZRIANI
NIM	:	2108306103
TTL	:	Indramayu, 28 Oktober 2003
Jurusan	:	Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi Islam
Judul	:	Dampak Sindrom Trikotilomania Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Lingkungan Sosial Desa Pringgacala Indramayu

Untuk dapat melaksanakan penelitian skripsi di instansi / perusahaan yang Bapak / Ibu Pimpin. Adapun waktu pelaksanaan penelitian skripsi mahasiswa/i IAIN Syekh Nurjati Cirebon disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi / perusahaan yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I,

Dr. Izzuddin, MA
 NIP. 19771003 200912 1 002

Lampiran 6 SK



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
NOMOR 874 TAHUN 2024**

Tentang

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam perlu ditetapkan Dosen pembimbing skripsi;
b. Mereka yang namanya disebut dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melakukan bimbingan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2014, tentang Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
5. Peraturan Akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi**

- Pertama** : Menugaskan Saudara:

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------------|
| 1. Dr. Hj. Rina Rindanah, S.Ag, M.Pd | Sebagai Dosen Pembimbing I |
| 2. Dr. Naeila Rifatil Muna, M.Psi | Sebagai Dosen Pembimbing II |

Dalam penulisan skripsi saudara : **MAZDA FAZRIANI** NIM : **2108306103** Jurusan : Bimbingan Konseling Islam dengan judul : **"Dampak Sindrom Trikotilomania Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Lingkungan Sosial Desa Pringgacala Indramayu "**

- Kedua** : Bimbingan dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan mulai tanggal 30 Desember 2024 - 30 Juni 2025
Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau serta diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Cirebon
Pada Tanggal : 30 Desember 2024
A.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Izzuddin, MA
NIP. 19771003 200912 1 002

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam;
2. Pengelola Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

Lampiran 7 Dokumentasi





SYEKH NURJATI CIREBON



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Lampiran 8

Catatan Perkembangan

Catatan ini dapat dilihat oleh dokter untuk memantau perkembangannya.

18 november 2024

Konsultasi dengan Anggreini Ade Putri Remiyanto
Psikolog Klinis

Rekap Konsultasi
Dikirim 18 november 2024, 03:29

Catatan Dokter

Gejala :
Mencabut rambut secara berulang
Rasa puas setelah mencabut rambut
Kecemasan dan stres
Kurang percaya diri di lingkungan sosial

Kemungkinan Diagnosis
F63.3 Trikotilomania

Saran
1. Coba alihkan perhatian dengan aktivitas lain saat merasa stres.
2. Gunakan penutup kepala yang lebih ketat untuk mengurangi akses mencabut rambut. Pegang benda lain yang bisa mengalihkan keinginan untuk mencabut rambut (mis pegang bola yang bisa diremas)
3. Lakukan sesi konseling secara rutin untuk mendapatkan dukungan.
4. Jangan menyerah dan terus berusaha mengurangi kebiasaan ini secara bertahap.

Catatan Perkembangan

Catatan ini dapat dilihat oleh dokter untuk memantau perkembangannya.

Hari ini

Konsultasi dengan Anggreini Ade Putri Remiyanto
Psikolog Klinis

Rekap Konsultasi
Dikirim Hari ini, 11:58

Catatan Dokter

Gejala
Trikotilomania (mencabut rambut)
Biduran (gatal)
Kecemasan terkait penampilan
Rasa tidak nyaman di rumah

Kemungkinan Diagnosis
F63.3 Trikotilomania

Saran
1. Cobalah untuk menenangkan diri dengan aktivitas fisik seperti olahraga.
2. Rutinkan menulis perasaan dan pikiran setiap hari.
3. Pantau obat biduran agar tidak habis.
4. Fokus pada hal-hal yang bisa membuatmu nyaman dan bahagia.
5. Baik biduran ataupun keinginan mencabut rambut bisa dipicu oleh stres. Cobalah berlatih terus untuk menenangkan diri. Coba cari aktivitas yang bisa membantumu lebih tenang.
6. Jika sudah lebih tenang, latihan kembali apa yang membuatmu tertekan. Jika merasa hal2 yang sesuai kenyataannya, cobalah pikirkan apa yang bisa kamu lakukan untuk menyelesaikannya. Jika tidak sesuai kenyataan atau bukan hal yang bisa diendahkan, cobalah alihkan pikirannya pada hal lain dan jangan terus memikirkan hal tersebut.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon